

## ABSTRAK

Reviza Sakia Putri (2023). *Penerapan Latihan Pernapasan Diafragma Untuk Menurunkan Frekuensi Serangan Asma Pada Penderita Asma Bronkial di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Wanita*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Keperawatan Riau, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Melly, SST., S.Kep, M.Kes, (II) Ns. Nia Khusniyati M., M.Kep

Gangguan pernapasan yang paling sering terjadi pada manusia adalah asma bronkial. Latihan pernapasan diafragma adalah latihan pernapasan yang dapat melenturkan otot-otot pernapasan saat melakukan inspirasi dan ekspirasi. Mendeskripsikan penerapan latihan pernapasan diafragma untuk menurunkan frekuensi serangan asma pada pasien asma bronkial di wilayah kerja Puskesmas Karya Wanita. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif studi kasus dengan 2 subyek. Setelah dilakukan latihan pernapasan diafragma sebanyak 2 kali sehari yaitu pagi dan sore selama 2 minggu berturut-turut peneliti mendapatkan hasil bahwa adanya penurunan frekuensi serangan asma dan perubahan frekuensi pernapasan pada subyek I frekuensi serangan asma 2 minggu terakhir diukur hari ke 0 adalah 3 kali menjadi 1 kali pada hari ke 14 setelah penerapan, dan rerata frekuensi pernapasan sebelum dilakukan latihan pernapasan diafragma adalah 23x/i menjadi 21x/i, sementara pada subyek II juga mengalami penurunan frekuensi serangan asma 2 minggu terakhir diukur hari ke 0 adalah 3 kali menjadi 2 kali pada hari ke 14 setelah penerapan, dan rerata frekuensi pernapasan sebelum dilakukan latihan pernapasan diafragma adalah 23x/i menjadi 20x/i. Selanjutnya Hasil studi kasus tentang penerapan teknik latihan pernapasan diafragma untuk menurunkan frekuensi serangan asma terhadap penderita asma bronkial di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Wanita Kota Pekanbaru dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya dalam hal pengembangan salah satu terapi non-farmakologi yang dapat diberikan kepada penderita asma bronkial.

**Kata Kunci : Latihan Pernapasan Diafragma, Asma Bronkial**